

**WORKSHOP PEMBUATAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PADA GURU-GURU SMP NEGERI 2 JATI AGUNG**

Buang Saryantono<sup>1</sup>, Hesti Noviyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>buangsaryantono@gmail.co.id, <sup>2</sup>hestihestinovinovi@gmail.com

**Abstrak:** *Workshop* pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMPN 2 Jati Agung bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika khususnya dalam keterampilan praktik pemecahan masalah. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya permasalahan pada siswa-siswi SMPN 2 Jati Agung yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika karena bahan latihan yang terbatas. Kegiatan pengabdian ini berupa *workshop* tentang bagaimana gambaran mengenai pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada kegiatan ini dipaparkan pengertian dan manfaat lembar kerja peserta didik serta langkah-langkah pembuatan lembar kerja peserta didik. Hasil *workshop* yang telah dilakukan terlihat saat diadakan monitoring dan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa guru-guru SMPN 2 Jati Agung mampu membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).

**Kata kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik

**Abstract:** *The workshop on the creation of Student Worksheets for teachers of SMPN 2 Jati Agung aims to improve the learning outcomes of Mathematics especially in problem solving practice skills. This activity was carried out in the presence of problems in the students of Jati Jati Middle School who were still experiencing difficulties in learning mathematics because of limited training materials. This service activity is in the form of a workshop on how to describe the making of Student Worksheets. In this activity explained the understanding and benefits of student worksheets as well as the steps to make student worksheets. The results of the workshops that were conducted were seen when monitoring and evaluation was held by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers that teachers of SMPN 2 Jati Agung were able to make student worksheets.*

**Keywords:** *Student Worksheet*

## **PENDAHULUAN**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bentuk lembar aktivitas yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar dengan mudah, menyenangkan, sehingga belajar tidak lagi menjadi sulit. Dengan adanya LKPD dapat menerima materi dengan baik. Dalam sebuah lembar kerja hendaknya memperhatikan bentuk yang efektif dalam penggunaan bahasa, penyajian dengan gaya yang menarik, isinya dapat

menumbuhkan proses berpikir siswa, sederhana, kontekstual, peta pikiran, warna yang disesuaikan dengan isinya agar dapat menarik motivasi belajar siswa.

LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar

mengajar. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai (Andi Prastowo, 2011:204). Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori dan atau praktik.

Tujuan penyusunan LKPD untuk pembelajaran adalah memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran dan ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Serta membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan bahan-bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam mempermudah proses pembelajaran harus sesuai dengan kriteria. Metode-Metode dalam menyusun LKPD adalah memperkaya kegiatan di dalam kelas, memotivasi pesertadidik, mengembangkan keterampilan proses pesertadidik, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah, dan menanamkan sikap ilmiah melalui proses pembelajaran.

Prinsip penggunaan LKPD adalah. Penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu penggunaan LKPD sebaiknya dapat menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA melalui diskusi dan pelaksanaan langkahkerja. Dan juga guru sebaiknya memiliki kesiapan dalam pengelolaan kelas.

Dalam Widjajanti (2008:1), LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Suyitno (1997:40) dalam Hidayat (2013) mengungkapkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah:

1. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
3. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
4. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Karakteristik LKPD yang baik, menurut Sungkono (2009) adalah memiliki soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik, dan kegiatan-kegiatan seperti percobaan yang harus peserta didik lakukan. Merupakan bahan ajar cetak, dan materi yang disajikan merupakan rangkuman yang tidak terlalu luas pembahasannya tetapi sudah mencakup apa yang akan dikerjakan atau dilakukan oleh peserta didik. Serta memiliki komponen-komponen seperti kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan lain -lain.

Berdasarkan Depdiknas dalam N. Syakrina (2012), langkah-langkah yang harus dilalui dalam menulis LKPD yaitu: Analisis Kurikulum yang dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang akan memerlukan bahan ajar LKPD, menyusun Peta Kebutuhan LKPD sangat diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis, menentukan Judul LKPD atas dasar Kompetensi Dasar dan materi pokok yang terdapat dalam kurikulum. Selanjutnya menulis LKPD, yakni Rumusan KD pada LKPD langsung diturunkan dari standar isi, menentukan alat penilaian, dan menyusun materi.

Komponen yang diungkapkan dalam Suyanto, dkk.(2011), antara lain Nomor LKPD yang dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya., Judul Kegiatan berisi materi kegiatan sesuai dengan KD, Tujuan belajar sesuai dengan KD, Alat dan bahan, Prosedur Kerja yang berisi petunjuk kerja yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar, Tabel Data yang berisi tabel di mana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran, dan Bahan diskusi yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

Lembar kerja hendaknya memberikan ruang belajar aktif bagi peserta didik serta menggali kemampuan peserta didik secara maksimal. Dengan adanya LKPD yang baik dapat memberikan suasana pembelajaran yang memaksimalkan kemampuan siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lembar kerja juga merupakan unsur pembelajaran yang tidak kalah penting. Untuk itu diperlukan sebuah LKPD ideal agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang ideal pula.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul Workshop Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2017 bertempat di SMP Negeri 2 Jati Agung. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  6 jam di mulai pukul 08.00 hingga 15.00 yang diikuti sebanyak 20 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Sarana pembelajaran yang bervariasi dan menarik akan memotivasi siswa untuk melakukan pengulangan materi pasca kegiatan belajar di Sekolah. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik

yang mudah dipahami dan menarik siswa untuk mengerjakannya.

## **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi teknik pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP Negeri 2 Jati Agung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMP Negeri 2 Jati Agung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 15 Februari 2017.
7. Tanggal 14 Februari 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

## **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 15 Februari 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan Workshop oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jati Agung.
3. Penyampaian materi oleh Bapak Buang Saryantono, M.Pd dan Ibu Hesti Noviyana, M.Pd. Metode yang digunakan berupa workshop. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru.

4. Workshop diikuti oleh 35 guru.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil yang Dicapai**

Kegiatan workshop tentang pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung yang dilakukan pada hari rabu 15 Februari 2017 berjalan dengan lancar. Selama pelaksanaan workshop tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop.

Dalam pelaksanaan workshop ini berlangsung dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung. Dalam pemaparan workshop tentang pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung diberikan secara jelas kepada para guru dimulai dari pemaparan bagaimana lembar kerja yang baik serta berpusat pada peserta didik dan bagaimana cara pembuatan lembar kerja peserta didik yang efektif. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh lembar kerja peserta didik yang kontekstual serta memberikan ruang belajar efektif bagi peserta didik.

Selama pelaksanaan workshop, guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung menerima materi yang diberikan dengan baik serta mencoba menyamakan kiat apa yang dapat dilakukan dalam pembuatan lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan materi yang belum dipahami dengan menyesuaikan keadaan siswa yang mereka alami di kelas. Dengan demikian workshop tentang pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung yang disampaikan dapat secara langsung diterapkan pada materi tertentu sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran oleh guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung.

### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Berlangsungnya workshop ini juga membentuk susasana tanya jawab antara pemateri dengan peserta yang berlangsung baik. Guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung dengan semangat menanyakan apa yang diperlukan untuk membuat lembar kerja efektif dan para pemateri menaggapinya dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa workshop ini berjalan dengan lancar. Sebulan kemudian diadakan kunjungan ke SMP Negeri 2 Jati Agung untuk melihat apakah workshop tentang pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung diterapkan dengan baik oleh para guru dalam pembelajaran.

### **Evaluasi Kegiatan**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta telah menggunakan lembar kerja kontekstual yang sangat efektif serta berbagai bentuk lembar kerja peserta didik lainnya yang semuanya menggali kemampuan siswa dengan baik. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari beberapa peserta, pembelajaran menjadi lebih mudah dan suasana kelas menjadi lebih mandiri dengan dukungan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibuat oleh guru-guru SMP Negeri 2 Jati Agung sesuai dengan yang diberikan saat workshop. Tentunya ini mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk Siswa SMP Negeri 2 Jati Agung, diantaranya:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk guru SMP Negeri 2 Jati Agung.

2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang cara pembuatan lembar kerja peserta didik yang efektif.
3. Pengalaman baru bagi guru tentang pembuatan LKPD secara mandiri.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mudahnya sarana pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DivaPress.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sungkono,dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: UNY.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Syakrina, N. 2012. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Masalah Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa Kelas VIII SMP*. Yogyakarta: UNY.
- Widjajanti. 2008. *Teknik-teknik penyusunan soal test*. Bandung: PT Rtemaja Rosdakarya.

